
ABSTRAKSI

Pembangunan perkotaan di daerah tepian atau daerah perbatasan antara daratan dan air dewasa ini semakin diminati banyak orang. Hampir seluruh kota di Indonesia memiliki area ini. Sebagai dampak terhadap pembangunan tepian ini adalah bangunan rekreasi. Tidak lepas dari dampak pembangunan tersebut adalah kota Pontianak dengan Sungai Kapuas yang membelahnya menjadi 3 bagian.

Sejalan dengan pengembangan fasilitas wisata di tepian Sungai Kapuas adalah penyediaan hotel sebagai fasilitas akomodasinya. Pembangunan hotel pada area tepian waterfront development ini tidak bisa lepas dari lingkungannya terutama pada lingkungan pemukiman tepi Sungai Kapuas yang merupakan awal dari terbentuknya kota Pontianak.

Upaya untuk dapat berkontekstual dengan lingkungan daerah tepian sungai adalah dengan menyesuaikan dan beradaptasi dengan lingkungan alam dan karakter pemukiman tepi sungai (lingkungan buatan) yang memiliki kekhasan sebagai suatu ciri yang menjadi landasan konsep bagi perencanaan dan perancangan hotel, sehingga hotel di tepian Sungai Kapuas ini dapat menyatu dan selaras dengan lingkungan sekitarnya.